

Profil Bisnis Di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Ms-Access

Dinalestari Purbawati

Departemen Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro

¹ dinapyu@gmail.com

Abstrak — Perkembangan teknologi yang semakin pesat, berpengaruh kepada perubahan pola tradisional ke digital pada beragam aspek kehidupan. Tidak terlepas pula dalam aspek bisnis. Agar dapat berkembang diperlukan adanya penyesuaian terhadap perubahan situasi. Pengembangan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tembarak diharapkan dapat menjadi salah satu pilar ekonomi yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi baik dalam skala regional maupun nasional. UMKM sebagai entitas bisnis perlu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Salah satunya digitalisasi pada UMKM. UMKM di Kecamatan Tembarak cenderung masih bersifat tradisional serta belum mengikuti perubahan situasi, sehingga pada celah tersebutlah pemberdayaan kepada masyarakat ini dilaksanakan. Penerapan digitalisasi pada profil UMKM dilaksanakan guna memberikan suatu mekanisme yang efektif serta sistematis pada UMKM, sehingga pengklasifikasian masalah dan solusi yang efektif dapat dilaksanakan. Keefektifan mekanisme yang dimiliki akan memicu UMKM agar lebih berdaya serta berkembang menjadi lebih baik kedepannya.

Kata kunci — digitalisasi, UMKM, bisnis

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini semakin bertumbuh melesat. Hal tersebut nampak berdasarkan hasil penelitian yang mengenai pengambilan kredit UMKM sejak 2011- 2014 naik rata-rata 13,63% per tahun, tetapi 60%-70% pelaku sector UMKM belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan (Profil Bisnis UMKM, Departemen Pengembangan UMKM, 2016). Kondisi tersebut juga didukung bahwa usaha UMKM belum dilengkapi dengan syarat-syarat administrasi seperti dokumen SIUP, karena jika belum mempunyai SIUP akan menyulitkan pemilik UMKM untuk berkembang. Terlebih jika berhubungan dengan persoalan modal, sehingga seringkali ditemui sejumlah UMKM yang tidak bankable. Kelemahan lain adalah rendahnya pendidikan si pemilik UMKM sehingga kurang mampu melihat peluang bisnis khususnya yang berhubungan dengan digitalisasi database UMKM. Tidak terlepas pula pada UMKM yang berada di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

Terdapat beberapa potensi pada Kecamatan Tembarak, salah satunya adalah potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pengembangan

potensi UMKM diharapkan dapat menjadi salah satu pilar ekonomi yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi baik dalam skala regional maupun nasional menjadi memiliki Namun sampai dengan saat ini, dinamika dan eksistensi UMKM masih terkendala oleh kapasitas dan aksesibilitas untuk bersaing pada tingkat global. Ditinjau dari sisi legal, sebagian besar kegiatan UMKM belum dilengkapi dengan dokumen ijin usaha yang memadai (misal SIUP), atau biasanya hanya dibekali dokumen yang ditebitkan kantor kepala desa. Fenomena ini jelas berimbas pada terbatasnya lingkup usaha yang dijalankan serta rendahnya akses yang dimiliki UMKM terhadap lembaga perbankan dalam kaitannya dengan permodalan, sehingga seringkali ditemui sejumlah UMKM yang belum atau tidak bankable.

Dilihat dari sisi pemasaran, lingkup operasi masih terbatas serta berorientasi tradisional, dalam arti omset masih tergantung dari pesanan yang diterima. Pada perspektif marketing mix 4P (product, price, place dan promotion) upaya-upaya yang dilakukan hanya sampai pada dimensi “product dan price”, dan belum menempatkan dimensi “place dan promotion” sebagai bagian yang strategis dalam menjalankan operasional usaha, khususnya dalam menjangkau informasi pasar.

Pada sisi sumber daya manusia sebagai actor pengelola UMKM, gaya dalam me-manage yang dilakukan masih terbatas. Seperti rendahnya kemampuan dalam melihat peluang bisnis yang ada karena tingkat pendidikan yang dimiliki masih tergolong rendah, serta manajemen atau pengelolaan keuangan UMKM yang buruk. Tidak adanya pembedaan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga merupakan hal yang sering dijumpai dalam aktifitas UMKM, sehingga dari pengelolaan tersebut tidak dapat diketahui secara pasti keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami dalam menjalankan usahanya tersebut.

Sementara, fenomena lain yang sering terjadi pada UMKM adalah keberadaannya yang tidak tersentuh oleh dinas terkait yang berperan dalam melakukan pembinaan demi peningkatan potensi yang dimiliki UMKM tersebut, sehingga keberadaan UMKM ini hanya berjalan tanpa adanya mekanisme pengelolaan yang baik, dan terkesan berjalan dengan pola pengelolaan tradisional.

Sama halnya dengan daerah lain dalam kaitannya dengan pembinaan UMKM, di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung juga mengalami kesulitan untuk dilakukan pembinaan terhadap UMKM tersebut. Jika dilihat dari kondisi yang ada, data tentang UMKM yang dimiliki masih minim. Belum semua UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung terekam dalam database, sehingga pihak pemerintah yang dalam hal ini Kecamatan Tembarak kesulitan dalam melakukan pemantauan perkembangan usaha UMKM yang ada.

B. Perumusan Masalah

Kebutuhan akan pengembangan usaha, serta penyesuaian dengan perkembangan situasi saat ini, memicu UMKM agar memiliki mekanisme yang sistematis serta efektif. Ketersediaan data yang lengkap dan akurat akan membantu suatu entitas bisnis untuk dapat melakukan pengembangan usaha. Berdasarkan pokok pemikiran yang terdapat pada latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu, "belum tersedianya database profil usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung dengan aplikasi Ms-Access".

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun *database* profil bisnis mereka

menggunakan teknologi berbasis Ms. Access.

2. Kepemilikan *database* yang sistematis pada UMKM berbasis Ms. Access,
3. Terciptanya mekanisme yang efektif pada UMKM,
4. Ketepatan solusi pada permasalahan yang dihadapi UMKM,
5. UMKM menjadi *bankable*, sehingga mampu berkembang lebih baik.

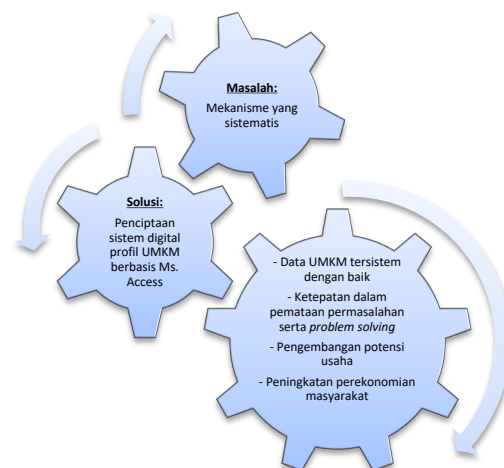
D. Manfaat Kegiatan

Pemberdayaan yang efektif akan mampu memicu keberdayaan pada UMKM. Ketersediaan sistem yang baik akan membantu UMKM agar dapat mengembangkan potensi. Peningkatan modal akan mempengaruhi produktifitas usaha, sehingga akan berpengaruh pula terhadap keberlangsungan UMKM. Eksistensi UMKM akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar, sehingga mampu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

E. Khalayak Sasaran yang Strategis

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM yang berada di Kecamatan Tembarak Temanggung. UMKM tersebar pada beberapa desa/kelurahan pada Kecamatan Tembarak Temanggung.

II. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



Gaambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan perancangan profil UMKM menggunakan aplikasi Ms. Access terlebih dahulu melaksanakan survei mengenai profil UMKM. Setelah survei dilaksanakan, maka akan terkumpul data mengenai profil UMKM termasuk pemetaan masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Tembarak. Selanjutnya, disusunlah perancangan profil UMKM dengan aplikasi Ms. Access menggunakan langkah-langkah berikut,

1. Mengidentifikasi kebutuhan field
2. Menyusun field-field dalam tabel
3. Menyusun query
4. Menyusun form profil
5. Menyusun report hasil tampilan

1) Mengidentifikasi Kebutuhan Field

Setelah melalui prosedur analisis kebutuhan informasi yang diperlukan dalam penyusunan profil, maka dapat dikemukakan field-field yang dibutuhkan adalah sebagai berikut,

a. Nomor Usaha	Identitas	j. Omset
b. Nama Usaha		k. Kendala
c. Nama Pemilik		l. Ijin Usaha
d. Alamat Usaha		m. NPWP
e. Jenis Usaha		n. Tahun Pendirian
f. Bidang Usaha		o. Instansi Pembina
g. Jumlah Pegawai		p. Bentuk Pembinaan
h. Wilayah Pasar		q. Frekuensi Pembinaan
i. Asset		r. Kebutuhan Pembinaan

2) Menyusun Field-field Dalam Tabel

Berdasarkan field yang dibutuhkan, selanjutnya field-field disusun dalam tabel sesuai yang ditentukan Microsoft Access. Tabel ini merupakan persyaratan atau langkah awal dalam menyusun aplikasi dengan menggunakan software Microsoft access. Field-field tersebut, tipe datanya harus ditetapkan sesuai isian datanya. Field-field tersebut tipe datanya harus ditetapkan sesuai isian datanya. Penetapan tipe data dikemukakan dalam tabel berikut,

3) Menyusun Query

Berdasarkan tabel yang telah dirancang, selanjutnya disusun dalam query dengan tampilan sebagai berikut,

4) Menyusun Form Profil

Berdasarkan query di atas, selanjutnya disusun form profil UMKM. Form ini digunakan untuk menginput data UMKM yang telah dikumpulkan

oleh enumerator. Adapun tampilan form dapat dipaparkan sebagai berikut,

5) Menyusun Report Hasil Tampilan

Berdasarkan form yang telah dirancang tersebut, dilanjutkan dengan input data UMKM, maka data profil dapat dilihat dalam menu report. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan enumerator, dapat diketahui bahwa di Kecamatan Tembarak terdapat UMKM dengan berbagai jenis usaha, yakni manufaktur, dagang, dan jasa. Adapun data UMKM secara lengkap dapat dilihat atau dibuka melalui aplikasi Profil UMKM Di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung dengan berbasis Ms. Access.

Hasil yang telah dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut,

1. Pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun profil bisnisnya menggunakan teknologi berbasis MS. Access
2. UMKM memiliki *database* yang sistematis dengan berbasis Ms. Access,
3. Terciptanya mekanisme yang efektif pada UMKM,
4. Ketepatan solusi pada permasalahan yang dihadapi UMKM,
5. UMKM menjadi *bankable*, sehingga mampu berkembang lebih baik.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan dengan memberikan edukasi mengenai pengenalan teknologi berbasis MS. Access. Kegiatan diawali dengan sosialisasi pengenalan teknologi MS. Access, pengisian kuesioner mengenai data-data UMKM serta permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Dilanjutkan dengan praktek input data ke tabel Ms. Access, serta pemrosesan data yang telah diinput menjadi suatu aplikasi profil bisnis.

B. Saran

Para pelaku usaha diharapkan untuk lebih mengenal perkembangan teknologi, karena teknologi saat ini sangat membantu perkembangan usaha dalam segala aspek, baik dari aspek pemasaran, keuangan, maupun sumber daya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim sampaikan kepada Universitas Diponegoro dan juga pada warga yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Madcom, 2008. Mahirdalam 7 Hari: Microsoft Access 2003, Yogyakarta; Penerbit Andi.
- [2] Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- [3] Alma, Buchari. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- [4] Biro Pusat Statistik. IKM Jawa Tengah dalam angka.
- [5] Danim, Sudarwan; *Menjadi Peneliti Kualitatif*; Pustaka Setia; Bandung; Cetakan I; 2002
- [6] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2014. *Buku Pedoman Program*
- [7] Mahasiswa Wirausaha (PMW). Jakarta : Dikti.
- [8] Kordnaeij, et.al., 2011, origins of entrepreneurial Opportunities in e-Banking, *Journal of Global Entrepreneurship Research*, Winter & Spring.
- [9] Lacho, Kenneth, 2010, Entrepreneurship Education: Another Approach, *Small Business Institute Journal*.
- [10] Naughton, Michael dan Jeffry Cornwall, 2009, Culture as the Basis of The Good Entrepreneur.
- [11] Powers, Joshua B dan Patricia P. McDougall, 2005, University Start-up Information and Technology Licensing with Firms that Go Public: a Resource-Based View of Academic Entrepreneurship.
- [12] Pujiastuti, Eny Endah, dkk. (2008). Perpaduan antara Teori dengan Praktek pada Model Inkubator Bisnis. Makalah
- [13] Stevenson, Howard H, 2000, Why entrepreneurship has won!, *Coleman White paper*, USASBE Plenary Address.
- [14] Sujanti, Sri, 2009, Pengembangan Sikap Kemandirian Melalui Pendidikan Kewirausahaan: Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNLAM Banjarmasin, *Disertasi*, Bandung: PPS, UPI Bandung
- [15] Yohnson, (2003). "Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneur." *Jurnal manajemen & Kewirausahaan*. Vol 5 no 2 September (2003). Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [16] Welsch, P Harold, 1993, Entrepreneurship Education and Training Infrastructure: External Intervention in the Classroom, *Paper Presented at the Conference Internationalizing Entrepreneurship Education and Training*, Vienna Australia.
- [17] Winslow, Erik K; George T. Solomon; dan Ayman Tarabishy, 1997, Empirical Investigation into Entrepreneurship Education in the United State: Some Results of the 1979 National Survey of Entrepreneurial Education, *Paper Discusses National Survey of entrepreneurship Education*.